

EDISI 2016

CHALATFO

EXPLORE . DREAM . DISCOVER

NGULIK

TIPS MEMILIH CARRIER

How to Pack
Correctly?

TIPS & TRICK
Menu Cepat anak Alam



JEJAK PERJALANAN
MERAPI & MERBABU

CLARA *Everest, Orde Baru, & Atma Jaya*
SUMARWATI

EDITORIAL TEAM

PENANGGUNG JAWAB

WCL 198 Adi Chandra

PEMIMPIN REDAKSI

WCL 213 Chatarina Shelda

CONTRIBUTOR

WCL 202 Antonius

WCL 207 Stefanni Bella

WCL 218 Sasmita W

WCL 212 Nelson Zellig

WCL 209 Julian Sumarwoto

WCL 205 Yudita Surjali

WCL 201 Maria Marcella

WCL 213 Chatarina Shelda

WCL 194 Stevanus Kusuma

WCL 215 Andini Febriati

WCL 210 Putri Karlinda

CONTENT EDITOR

WCL 194 Stevanus Kusuma

WCL 213 Chatarina Shelda

DESIGN

WCL 213 Chatarina Shelda

WCL 201 Maria Marcella G

WCL 194 Stevanus Kusuma

PERHIMPUNAN PECINTA ALAM DAN LINGKUNGAN

WANACHALA



Contact Us:

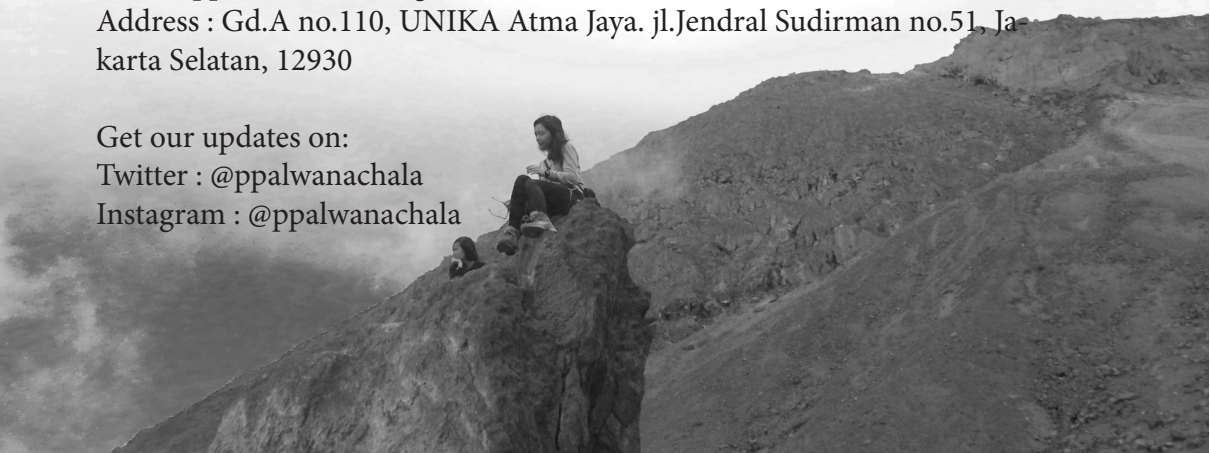
Email : ppal.wanachala@gmail.com

Address : Gd.A no.110, UNIKA Atma Jaya. jl.Jendral Sudirman no.51, Jakarta Selatan, 12930

Get our updates on:

Twitter : [@ppalwanachala](https://twitter.com/ppalwanachala)

Instagram : [@ppalwanachala](https://www.instagram.com/ppalwanachala)



CONTENTS

04 **What's happening ?**
Terumbu Karang
Indonesia

07 **Profile,**
Clara Sumarwati

17 **Last event**
Ujung Kulon
Gn. Slamet

18 **Catatan perjalanan**
Gn. Merbabu -
Merapi

24 **Tips & Trick**
Menu lezat
naik gunung
Packing

27 **Ngulik**
Memilih
tas travelling

32 **Games**
TTS



TERUMBU KARANG

“MUNGKIN HANYA SEKEDAR FASE UNTUK ANAK CUCUMU”

Oleh: Putri Karlinda S. (WCL210082014.09/XXVII)

Siapa yang tak kenal Bali yang disebut dunia sebagai The Island of Paradise? Pulau ini bahkan menempati rank 4 sebagai pulau terindah di dunia menurut US Travel News. Siapa yang tak pernah dengar Raja Ampat – Papua, yang menjadi ikon wisata bawah laut terpopuler di Indonesia. Tak hanya dua tempat wisata pantai tersebut, daya tarik pantai Indonesia yang lainnya pun menjadi magnet untuk setiap pecinta eksotisme keindahan laut. Tapi taukah kamu, apa yang membuat pantai di Nusantara begitu Indah? Bukan hanya pasir putihnya yang lembut, bukan hanya panoramanya, namun juga karena adanya sekumpulan hewan kecil bernama polip yang biasa kita sebut sebagai Terumbu Karang. Begitu banyak spot di Indonesia yang Indah akan terumbu karangnya seperti Bunaken, Raja Ampat, Kepulauan Sumba, Bali, dan lainnya.

Apa sih sebenarnya terumbu karang itu? Terumbu karang adalah bangunan ribuan karang yang menjadi tempat hidup, berkembang biak, pertumbuhan, ber-

lindung dari serangan pemangsa serta mencari makan berbagai ikan dan makhluk laut lainnya. Biasanya karang terlihat seperti batu atau tanaman. Tetapi sebenarnya mereka adalah sekumpulan hewan-hewan kecil bernama polip. Untuk menumbuhkan sebuah karang diperlukan waktu yang sangat lama. Selama satu tahun, rata-rata karang hanya dapat menghasilkan batu karang setinggi 1 Cm saja. Jadi selama 100 tahun, karang hanya tumbuh setinggi satu meter. Dengan lambatnya pertumbuhan pada karang, umur sebuah terumbu karang pun menjadikannya sebagai ekosistem yang paling tua di Bumi ini. Waktu yang dibutuhkan terumbu karang untuk tumbuh dapat mencapai 5000-10.000 tahun. Maka dari itu, sangat disayangkan apabila terumbu karang dirusak dengan sengaja oleh manusia.

Laut Indonesia terdiri dari bentang perairan kepulauan, teritorial dan zona ekonomi eksklusif yang luas mencapai 5,8 juta km persegi serta didukung dengan kekayaan hayati terumbu karang dan mangrove merupakan lum-

bung pangan ikan nasional yang menyumbang sekitar 57-60% sumber asupan protein hewani bagi rakyat Indonesia. Indonesia memiliki keanekaragaman terumbu karang yang sangat luar biasa sehingga dijuluki “Amazon of The Sea”. Adapun, terumbu karang di Indonesia tersebar hampir di 17.508 pulau. Apabila dihitung, luas tutupan terumbu karang di Indonesia mencapai 75 ribu kilometer persegi.

Di kawasan konservasi perairan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali, kini terdapat 296 jenis terumbu karang yang tersebar di daerah seluas 1.419 hektare. Terumbu karang termasuk hewan yang hidup di lautan dangkal atau di kedalaman 25 sampai 100 meter. Hewan ini bisa hidup dengan suhu lingkungan 20-29 derajat. Faktor lain penyebab kerusakan terumbu karang adalah perubahan suhu yang meningkat.

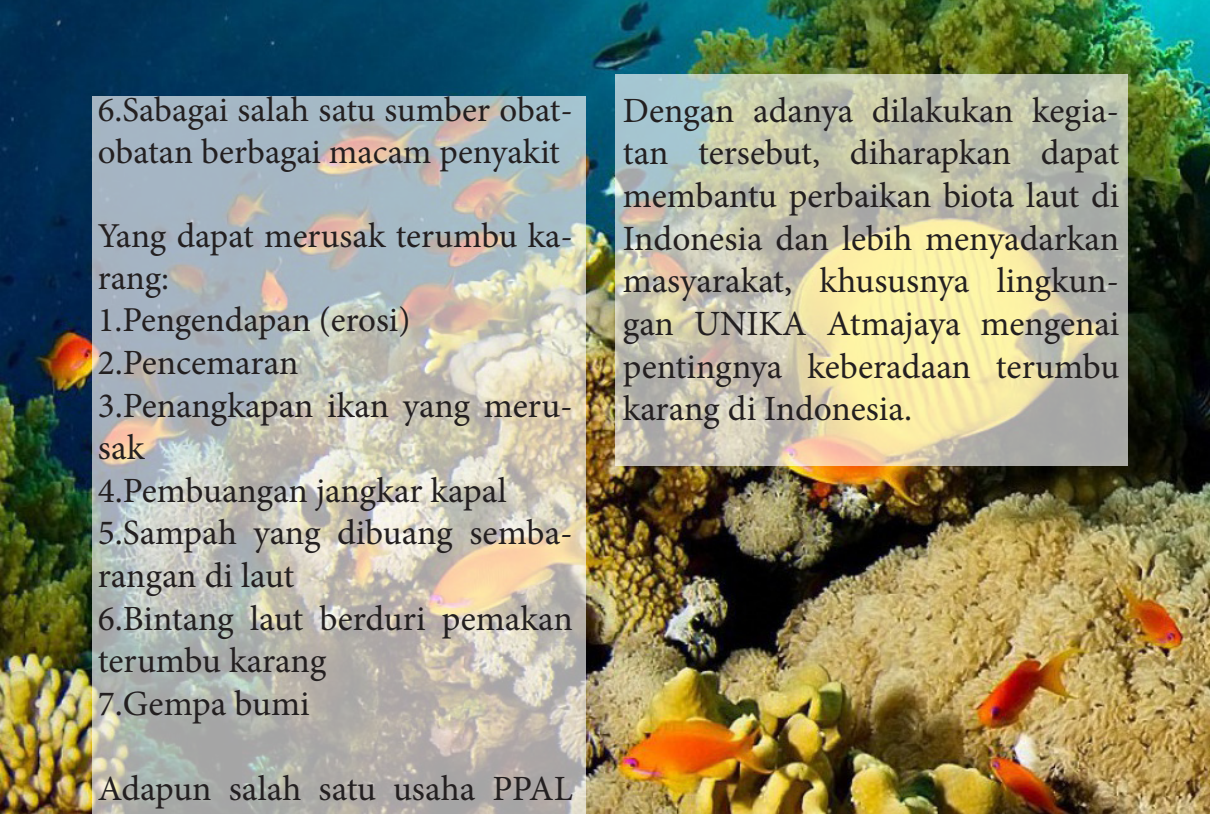
Terumbu karang secara ekologis menjadi penunjang kehidupan biota laut lainnya, keanekaragaman hayati, dan pelindung pantai. Secara ekonomi, terumbu karang juga menjadi sumber makanan, sumber obat-obatan dan kosme-

tik, obyek wisata, mata pencaharian, bibit budidaya, dan untuk riset.

Peneliti Oceanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Suharsono mengatakan kondisi terumbu karang di wilayah Indonesia Timur menurun. “Hal ini terjadi karena terumbu karang tersebut berada di daerah-daerah pelosok yang rawan dengan aktivitas pengeboman dan pengrusakan,” kata Suharsono dalam konferensi pers “Penetapan LIPI Sebagai Wali data Ekosistem Terumbu Karang dan Padang Lamun di kantor LIPI, Jakarta, Kamis (11/2). Status kondisi terumbu karang pada 2015 yang diambil dari 93 daerah dan 1.259 lokasi adalah 5 persen sangat baik, 27,01 persen dalam kondisi baik, 37,97 persen dalam kondisi sedang, dan 30,02 persen dalam kondisi buruk.

Manfaat Terumbu Karang:

1. Pelindung pantai dari hempasan ombak
2. Tempat asuhan dan berkembang biak bagi ikan
3. Menyediakan sumber protein bagi masyarakat
4. Menyediakan makanan, tempat tinggal, dan perlindungan bagi makhluk laut
5. Menyediakan lapangan kerja melalui perikanan dan pariwisata



6. Sabagai salah satu sumber obat-obatan berbagai macam penyakit

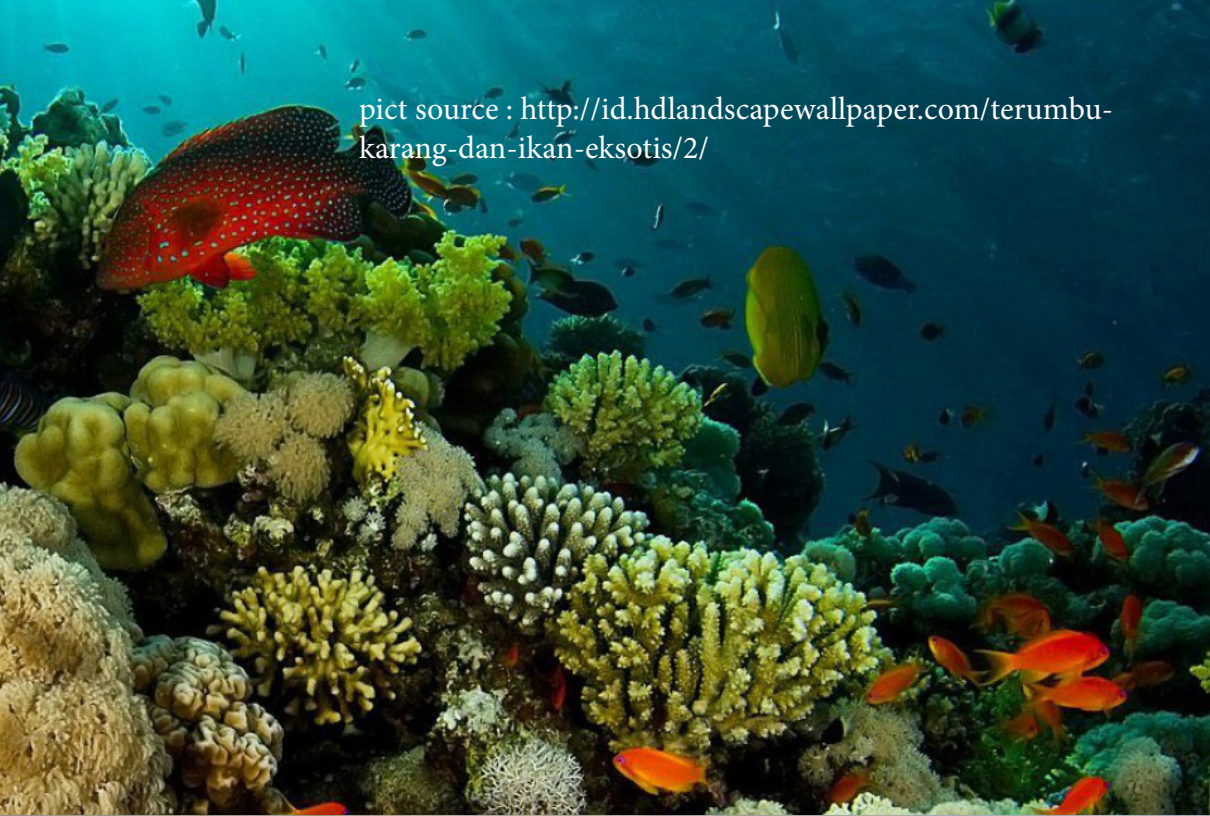
Yang dapat merusak terumbu karang:

1. Pengendapan (erosi)
2. Pencemaran
3. Penangkapan ikan yang merusak
4. Pembuangan jangkar kapal
5. Sampah yang dibuang sembarangan di laut
6. Bintang laut berduri pemakan terumbu karang
7. Gempa bumi

Adapun salah satu usaha PPAL Wanachala untuk melestarikan Terumbu Karang di Indonesia adalah pada tanggal 28 Februari 2014, Calon anggota PPAL Wanachala ke 28 mengadakan Pra-Bakti Ke Luar yang bertajuk "One Hand for A Coral Nation" dengan bentuk penanaman bibit terumbu karang sejumlah 500 bibit di Pulau Pramuka. Selain penanaman bibit terumbu karang, para peserta pun dibekali dengan seminar yang membahas segala hal penting mengenai terumbu karang yang dibawakan oleh yang ahli dalam bidangnya (Staff dari Taman Nasional Kep. Seribu dan dari mantan ketua Petani Tanaman dan Ikan Hias).

Dengan adanya dilakukan kegiatan tersebut, diharapkan dapat membantu perbaikan biota laut di Indonesia dan lebih menyadarkan masyarakat, khususnya lingkungan UNIKA Atmajaya mengenai pentingnya keberadaan terumbu karang di Indonesia.

pict source : <http://id.hdlandscapewallpaper.com/terumbu-karang-dan-ikan-eksotis/2/>



by : Nelson WCL 212

Clara Sumarwati

Everest, Orde Baru, & Atma Jaya

Anda yang rutin menonton Kick Andy mungkin akan mengingat episode Kick Andy berjudul “Berkibarlah Sang Sakaku” yang di salah satu segmennya menampilkan tiga orang tentara yang dikatakan oleh sang presenter terlibat dalam tim ekspedisi dengan banyak gelar, Tim

Asia Tenggara Pertama, Tim Tropis Pertama, Tim Tentara Pertama penakluk puncak Everest. Namun siapa yang bisa mengira bahwa sebelum pendakian tersebut ternyata sudah ada seorang srikandi Indonesia yang memuncaki Everest terlebih dahulu. Srikandi tersebut bernama Clara Sumarwati. Seorang legenda mountaineering Indonesia dengan banyak prestasi namun minim terapresiasi.

Masa kecil. Clara kecil lahir di Yogyakarta, 6 Juli 1967. Ia merupakan anak ke-6 dari 8 bersaudara pasangan Marcus Mariun dan Ana Suwarti.

Clara kecil adalah seorang gadis yang tomboy, kelereng, layangan dan ketepel menjadi mainan favoritnya sewaktu kecil. “Tiap sore saya selalu memanjat pohon tinggi dan menikmati angin di situ,” Clara tersenyum kecil.

Interaksi Clara dengan alam

dimulai

sejak

Clara masih kecil melalui ayahnya yang berprofesi sebagai seorang guru. Ia sering dibawa oleh ayahnya untuk mendengarkan cerita-cerita ayahnya ke pantai, naik kapal mengarungi laut, kadang ke gunung. Dari situlah lahir kecintaan Clara dengan alam.

Ketomboyan dan interaksinya dengan alam semakin berkurang seiring bertambahnya usia Clara, namun kecintaannya terhadap alam tidaklah hilang, hanya terpendam. Clara meneruskan pendidikannya di Atma Jaya, disana Clara mengambil jurusan Psikolo

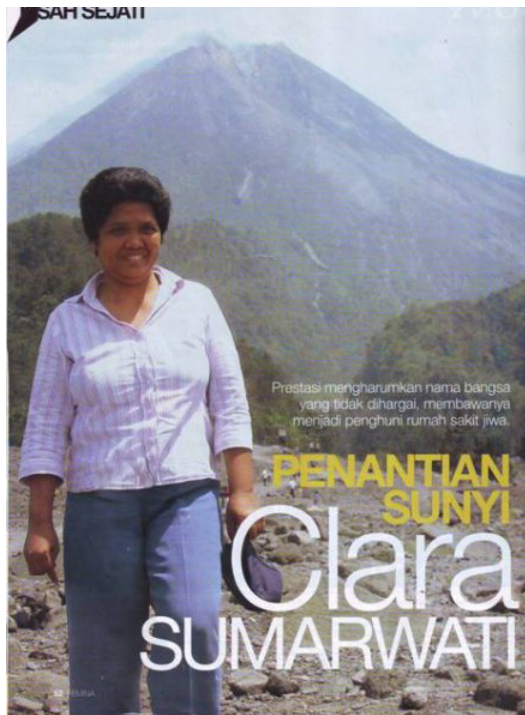
gi pendidikan.

Mengenal prestasi Clara dalam bidang mountaineering banyak yang mengira interaksi tersebut sudah dimulai saat ia kuliah dengan masuk klub pecinta alam atau Mapala

Clara sendiri mengakui ia masuk kedalam dunia mountaineering saat ia lulus. “Banyak yang menyangka, saya dulunya anak MAPALA atau apalah yang berbau gunung,” ujarnya tertawa. **puncak tertinggi.** Setelah menyelesaikan pendidikannya ia bergabung ke

dalam kelompok pendaki gunung Putri Patria. Pada tahun 1994, ia bersama lima orang dari tim PPGAD (Perkumpulan Pendaki Gunung Angkatan Darat) melakukan ekspedisi untuk memuncaki puncak Everest. Berangkat tetapi hanya mampu mencapai ketinggian 7.000 meter karena terhadap

kondisi medan yang teramat sulit dan berbahaya di jalur sebelah selatan Pegunungan Himalaya (lazim disebut South Col). Meskipun gagal, Clara tetap ingin menyelesaikan misi pendakian tersebut. Target pendakian berikutnya adalah tepat saat kemerdekaan



Indonesia yang ke-50 pada 17 Agustus 1995. Clara berusaha mencari sponsor baik swasta maupun pemerintah untuk membiayai ekspedisi tersebut. Sponsor itu akhirnya didapatkan dari Panitia

Ulang Tahun Emas Kemerdekaan Republik Indonesia, yang dibawahi Sekretariat Negara. Ia mencanangkan ekspedisi berangkat pada bulan Juli 1996. “Secara fisik sebenarnya kami sudah siap,” kata Clara. Kesiapan fisik memang dilatihnya sejak ide pendakian itu muncul di benaknya, pada tahun



1994. Mulai pukul 07.00, ia berlatih lari mengelilingi Stadion Senayan, Jakarta, selama dua jam, di bawah pengawasan Gibang Basuki, anggota Komando Pasukan Khusus berpangkat sersan dua. Kemudian sore hari, ia melatih otot di Pusat Kebugaran Hotel Grand Hyatt, Jalan Thamrin, Jakarta. Sedangkan siang, ia berkeliling keluar-masuk kantor untuk mendapatkan sponsor.

Agar tubuhnya tahan menghadapi hawa dingin dan salju, Clara berendam di kolam renang Senayan, Jakarta. “Karena terlalu sering, sampai-sampai penjaga kolam renang menganjurkan agar kami

membeli karcis langganan,” kata Gibang Basuki. Selain itu, sebulan sekali Clara melakukan latihan naik-turun gunung sambil membawa beban. Mulai dari Gunung Gede, Jawa Barat, sampai ke puncak Soekarno di Pegunungan Jayawijaya, Irian Jaya.

Clara melakukan latihan mendaki tebing vertikal. Di Citatah, Jawa Barat, misalnya, dengan tali, ia naik-turun Gedung Pemadam Kebakaran yang tingginya sekitar 30 meter. Latihan yang biasa disebut rapling atau turun monyet itu juga dilakukan di celah-celah Tebing Singgalang, Padalarang. “Latihan



ini yang paling menyeramkan,” kata Clara, yang juga berlatih memanjat tebing dengan jari-jemarinya. Mengingat misi pendakian solo (tunggal) ini lewat jalur utara, maka surat izinnya dikeluarkan oleh Pemerintah Cina, di Beijing. Dan berkat bantuan seorang warga Australia, mereka berhasil mendapatkan izin dari China Mountaineering Association (CMA) dan China Tibet Mountaineering Association (CTMA). Setelah urusan perizinan beres, mereka kembali ke Jakarta melakukan latihan terakhir. Pas 8 Juli 1996, Clara dan Gibang Basuki memulai perjalanan bersejarah itu. Mereka menumpang Kuwait Airlines menuju Frankfurt, Jerman, untuk membeli perlengkapan mendaki. “Masuk ditoko perlengkapan pendaki seperti masuk surga,” tutur Clara.

Sepuluh hari kemudian mereka menuju Kathmandu menjemput ke - 12 sherpa. Disana sepanjang perjalanan sampai kepada basecamp, Clara menghabiskan lebih dari sebulan untuk melakukan aklimatisasi (penyesuaian fisik terhadap lingkungan) di sepanjang perjalanan. Perjalanan pendakian baru-

lah benar-benar dimulai pada tanggal 26 Agustus 1996. Diiringi 12 pembawa beban, Clara menuju tempat pemberhentian berikutnya. Lokasi ini lazim disebut Camp 1, ditentukan sesuai dengan kemampuan para pendaki mengayun langkah. Tercatat dalam program The Himalayan Databases oleh Elizabeth



Hawley, seorang jurnalis yang mengumpulkan data pendaki Everest, Clara berhasil memuncaki gunung Everest pada 26 September 1996 pukul 11.00. Pada saat itu, kabar keberhasilan Clara dikabarkan oleh rekan sekaligus pelatih Clara, Gibang Basuki yang tidak ikut bersama Clara untuk memuncaki Everest melalui peralatan komunikasi tim Ceko.

Perjalanan Akhir Tahun, 2015



Prestasi minim apresiasi.

Sekembalinya di Indonesia, Clara langsung menghadap Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia, Wismoyo Arismunandar. Dalam pekan itu Clara diperkirakan akan mengadakan jumpa pers mengenai keberhasilannya itu. Clara mendapatkan berbagai

berasal. Sayangnya, Clara meyakini kabar itu benar karena dia telah berjuang mengharumkan nama bangsa dan negara dan ia merasa berhak memperoleh semuanya itu,” lanjut Anna. Akibatnya, ketika janji itu tak kunjung terwujud, Clara merasa sangat kecewa. Tidak hanya itu, keberhasilan pen-

“Di puncak gunung, saya mengakui bahwa sebagai manusia, saya ini makhluk yang kecil, lemah, dan tak berdaya sehingga hanya Tuhan saja yang menjadi andalan saya,”

ucapan selamat, seperti dari Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB), Komandan Kopassus, Ketua KONI Pusat, bahkan dari Presiden Soeharto. Selain memperoleh Tanda Kehormatan Bintang Jasa Nararya, Clara juga dinobatkan sebagai Pemuda Pelopor Nasional dan mendapatkan penghargaan dari Menteri Negara Pemuda dan Olahraga, Hayono Isman. Namun, semua penghargaan itu sekadar berwujud lembaran kertas belaka. Clara mendengar pemerintah menjanjikan penghargaan berupa materi, rumah, mobil, dan menjadi Pegawai Negeri Sipil. “Saya sendiri tidak tahu dari mana kabar itu

dakian Clara pun menjadi kontroversi karena Clara dianggap tidak mampu menunjukkan bukti keberhasilannya. Lucunya keberhasilan Clara justru diakui oleh pihak dari luar negeri, seperti dalam situs everesthistory.com Clara Sumarwati tercatat sebagai pendaki Everest ke-88 dari Indonesia mencapai puncak pada 26 September 1996 melewati rute NC-NE Ridge (North Col-North East Ridge atau gigir Timur Laut). Ini dikuatkan dengan keterangan laporan Gatra bahwa dua buku : Everest karya Walt Unsworth (1999), dan Everest: Expedition to the Ultimate karya Reinhold Messner (1999) mencan-



tumkan nama Clara sebagai pendaki Everest Indonesia pertama.

Keraguan tentang keberhasilan Clara ini makin menguat ketika sosoknya menjadi misterius. Ia dikenal tidak ramah pada media ataupun orang yang tidak mempercayai prestasinya. Ia juga menjadi begitu paranoid akan adanya orang-orang yang (masih) berusaha menghentikannya ataupun membungkam mulutnya. Ini juga menjelaskan kenapa keberhasilan tim Kopassus/Wanadri diberitakan besar-besaran ketimbang kesuksesan Clara yang cenderung 'ditiadakan'.

Kecewaan berujung penyakit. Akibat dari menanggung beban itu semua, Clara

mengalami gangguan mental. "Akhirnya, Clara mengalami depresi berkepanjangan," ungkap Anna. Akibat kekecewaan yang berkepanjangan, Clara pernah tidak bisa tidur hingga 40 hari. Sepanjang hari ia termenung, lalu tiba-tiba ia berteriak-teriak, bahkan mengamuk seraya merusak barang-barang yang ada di rumah Annayangdijadikanpemondokan. Clara, sampai sekarang telah tiga kali dirawat di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr Soerojo Magelang (RSSM), yakni pada tahun 1997, tahun 2000, dan terakhir pada Juni 2009. Jika lupa mengonsumsi obat, Clara akan mengamuk dan tidak bisa diajak berkomunikasi.

Sebuah prestasi, kecil maupun besar harusnya dihargai sepenuhnya. Kita harus mengaca pada bagaimana orang luar memandangi prestasi Clara. Mengapa kita yang sebangsa dengan seorang Clara malah memandangi prestasi tersebut dengan pesimisme dan ketidakpercayaan?

Referensi:
https://id.wikipedia.org/wiki/Clara_Sumarwati
<http://www.langitperempuan.com/clara-sumarwati-warga-indonesia-dan-asean-pertama-yang-capai-puncak-everest/>
<http://ketahui.com/wanita-pertama-asean-pendaki-everest-ternyata-berasal-dari-indonesia>
<http://www.hidupkatolik.com/2012/08/23/kegetiran-hati-penakluk-everest>

#BERANIGREEN

KEPEMUDAAN BPK PKK KAJ

Jakarta, 19 Juni 2016. “Berani Go Green!” itulah semboyan yang disorakkan oleh banyak orang yang memakai baju kuning di sepanjang jalan MH Thamrin - Sudirman. Sebanyak lebih dari ratusan orang turut meramaikan event yang diselenggarakan secara berkala ini. Aksi gerakan #BeraniGoGreen ini diprakasai oleh kepemudaan BPK PKK KAJ. Program ini dilakukan secara berkala yaitu pada tanggal 12 Juni (untuk Dekanat Barat), 19 Juni (Dekanat Bekasi, Timur, Pusat, Utara) dan yang terakhir 24 Juli (Dekanat Kampus, Tangerang, Selatan, dan Kategorial) dengan memanfaatkan lokasi Car Free Day (CFD) di Jl. MH Thamrin s/d Jl. Sudirman.

Latar belakang dari diadakan aksi gerakan #BeraniGoGreen ini yaitu keprihatinan akan rusaknya lingkungan hidup dan menanggapi ensiklik Paus Fransiskus “Laudato Si” yaitu merawat dan mencintai lingkungan dan bumi ini sebagai rumah kita bersama. Dengan tujuan mengajak semua orang/masyarakat agar peduli pada lingkungan hidup. Himbauan yang dilakukan antara lain taruh sampah pada tempatnya, No Styrofoam, Hemat Air, Tanam Pohon, Kurangi pake produk plastik, hemat energi.

Khusus untuk tanggal 19 Juni sendiri, acara secara keseluruhan dimulai dari 3 minggu sebelum hari H dengan membuat suatu challenge melalui media sosial. Challenge yang diberikan terdiri dari berbagai macam aksi peduli terhadap lingkungan, misalnya mengurangi penggunaan botol plastik dan menghemat air, sampai mengurangi penggunaan tissue. Puncak dari challenge #beranigogreen adalah menantang para partisipan untuk mengikuti kegiatan Green Walk atau jalan sehat di tanggal 19 Juni. Partisipan ditantang untuk membawa karung dan memilah sampah yang ada di sepanjang jalan mulai dari Sarinah sampai Gedung Sampoerna.

Diharapkan seluruh rangkaian program #beranigogreen ini mampu membawa dampak positif bagi kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan hidup sebagai bentuk cinta kasih terhadap bumi kita. Kami berharap acara ini mendorong terbentuknya habitus masyarakat dan mengajak seluruh masyarakat semakin peduli pada lingkungan hidup dan menjaga, merawat bumi sebagai rumah kita bersama..



**JIKA KAMU
BERFIKIR EKONOMI
LEBIH PENTING
DARI LINGKUNGAN,
COBALAH
MENGHITUNG
UANGMU TANPA
BERNAFAS.**

-Guy McPherson-

Dunia akan menjadi cerita jika esok alam menderita



1. pendi- dikan dasar xxix

pendidikan dasar dilaku-
kan setiap tahun. tahun ini diadakan pada bulan januari 2016 di Ujung Kulon selama satu minggu. Disana, calon anggota mempraktekan materi yang didapatkan



2. Pemasangan plang dan opsi sampah Gn.Slamet

Sebagai bentuk Pra-Bakti ke-Dalam, calon anggota ke xxix memasang plang dan membersihkan Gn. Slamet . Kegiatan ini diladakan pada tahun 2015 dan hanya untuk lingkup Wanachala saja.



Oleh : Yudita & Bella

MERBABU -MERAPI

*catatan liburan
akhir tahun.*

“Dengan pergi merantau bareng bareng kawan lo, jalan ke antah-berantah berhari-hari, ketemu dengan wajah” yang sama setiap hari... dari seneng sampe muakk.. dari saling BeTe kayak abis Haid, sampe perut sakit gara” ketawa gak abis”.. disitu baru lo nemuin kawan” sejati lo..!” Itulah petikan “kata-kata” salah satu senior yang sering didengungkan di telinga Kami. Terkadang tak mudah dipahami, namun seringkali terngiang di batin Kami untuk meng-imanin-



ya. Berangkat dari motivasi tersebut, maka libur akhir tahun 2015 kemarin Kami putuskan untuk melakukan perjalanan bersama, dan kali ini kami memilih “kampung-Nya” Al’marhum Mbah Mar-ijan sebagai tujuan. Yup.. Merapi, dan tak lupa “si anggun” Merbabu (yg dalam bahasa Jawa ‘Mer’ berarti Gunung ; ‘Babu’ berarti Wanita) yang kebetulan lokasi keduanya saling berdekatan yakni sama-sama berada di Propinsi Jawa Tengah.

Teman kami bella menyarankan untuk naik gunung merbabu dan merapi dikarenakan rumahnya yang berada di dekat basecamp, sehingga kami bisa menginap disana sebelum dan sesudah naik gunung tersebut, lumayan menghemat budget liburan.

Mengawali perjalanan, kami putuskan untuk mendaki Gunung Merbabu, gunung merbabu memiliki ketinggian 3.124mdpl. Gunung ini memiliki jalur yang lumayan banyak yaitu , via wekas, via tekelan, via selo , via chuntel dan via suwanging. Kali ini kami memilih melewati jalu selo dikarenakan basecamp jalur ini berdekatan dengan basecamp gunung merapi, jadi kami tidak perlu repot jauh-jauh menempuh perjalanan ke basecamp gunung merapi , selo ini merupakan nama sebuah kecamatan yang terletak diantara gunung

merbabu dan gunung merapi. Basecamp di jalur selo lumayan banyak, basecamp nya berupa rumah warga setempat. Rumah warga yang kami singgahi ini biasa untuk bermalam, mereka juga menjual makanan dan minuman

Pos 1. Kami memulai perjalanan sekitar pukul 11.00, jalur dari basecamp ke pos 1 lumayan landai hanya saja berkelok-kelok . waktu yang kami tempuh dari basecamp ke pos 1 sekitar 2 jam . Pos 1 ini terletak di ketinggian 2190 m . Pos ini bernama dok malang, pos ini berupa tanah dataran yang tidak terlalu luas dan hanya terdapat sebuah plang penanda, namun tidak terdapat pos

Pos 2 . Jarak yang kami tempuh dari pos 1 menuju pos 2 sekitar 1 jam lebih , jalur nya cukup menguras tenaga karna ada beberapa tanjakanya. ciri-ciri pos 2 tidak jauh beda dengan pos 1 yang hanya berupa tanah dataran dan hanya terdapat plang sebagai penanda. Pos ini terdapat pada ketinggian 2420mdpl. Pos ini bernama pos Pandean.

Pos 3. Perjalanan dari pos 2 ke pos 3 membutuhkan waktu sekitar 2 jam , jalur dari pos 2 ke pos 3 cukup lumayan terjal dan cukup menguras tenaga. Jalurnya terdapat batu-batu besar dan lumayan berpasir sehingga kami harus lebih

berhati-hati. Di pos 3 atau sabana 1 ini merupakan tanah lapang yang sangat luas, bisa memuat puluhan tenda, karena waktu sudah menunjukkan pukul 16.00 kami memutuskan untuk beristirahat dan mendirikan camp di pos 3. Ada beberapa tenda lainnya yang juga mendirikan camp disana.

Esok pagi nya setelah sarapan dan beres-beres kami memutuskan untuk melanjutkan perjalanan ke puncak, kami hanya membawa 1 cariel saja yg berisi makanan, minuman dan lainlain. kami memulai perjalanan sekitar pukul 09.00.

Pos 4. Perjalanan dari pos 3 ke pos 4 sekitar 1 jam , jalurnya lumayan menguras tenaga . Pos 4 (sabana 2) ini hampir mirip seperti pos 3 (sabana 1) , dataran yang cukup luas dan pemandangan bukit-bukit yang sangat cantik. Banyak orang-orang yang memilih mendirikan di pos ini karena lebih dekat menuju puncak. Saat itu yang mendaki gunung merbabu cukup ramai.

Puncak. Perjalanan dari pos 4 ke puncak memakan waktu sekitar 1 jam lebih. Jalurnya menguras tenaga karena lumayan menanjak, harus hati-hati dikarenakan cukup licin jalur yang kami lewati. Kita harus melewati beberapa bukit

terlebih dahulu untuk menuju puncak. Nanti ada percabangan dimana kalo lurus akan menuju puncak trianggulasi dan kalo ke kanan menuju puncak keteng songo. Atau bisa naik ke puncak trianggulasi baru menyebrang ke kenteng songo. Kami cukup kecewa saat tiba dipuncak karena hujan turun dan kabut cukup tebal, jadi kami tidak bias foto-foto huft, jadi diatas puncak kami hanya memasang flysheets dan makan biscuit yang kami bawa.

Alokasi waktu :

- Basecamp – pos 1 : 2 jam
- Pos 1 – pos 2 : 1 jam
- Pos 2 – pos 3 : 2 jam
- Pos 3 – pos 4 : 1 jam
- Pos 4 – puncak : 2 jam
- Total waktu : 8 jam

Alokasi tempat camp :

- Pos 3 (sabana 1)
- Pos 4 (sabana 2)

Setelah kami turun dari gunung merbabu kami melanjutkan perjalanan kami menuju basecamp gunung merapi via selo. Gunung merapi memiliki ketinggian 2930mdpl. dari basecamp gunung merbabu kami mernyarter mobil bak ,sekitar kurang dari 1 jam kami sudah tiba di basecamp gunung merapi via selo. 1 orang membayar

20 ribu.

Setelah mengurus perijinan kami memutuskan untuk bermalam di basecamp dan melanjutkan perjalanan esok pagi. Sekitar pukul 04.00 kami bangun,beres-beres,sarapan dan pukul 06.00 kami melanjutkan perjalanan. Di gunung merapi kami memutuskan untuk tektok tidak bermalam di gunung. Saat dibasecamp kami bertemu dengan 3 orang yang ingin menanjak juga, dan ternyata ia seorang guide yang biasa membawa orang ke merapi. Akhirnya kami menanjak bareng2. Pendakian dimulai dengan melewati jalur aspal,sekitar 30 menit anda akan bertemu tanah luas yang ada tulisan “New Selo” , ada beberapa Pedagang disana.

New selo – gerbang pendakian . Dari new selo kita ambil arah ke kiri, kita akan melewati jalur yang cukup jelas dan menanjak,kita juga akan melewati perkebunan warga sekitar. Sekitar 1 jam kita akan menemui gerbang pendakian,disana terdapat pos untuk istirahat sejenak.

Gerbang pendakian – pos 1. Jalur menuju pos 1 semakin menanjak dan lumayan berdebu. Sekitar 1 setengah jam lebih kami sampai di pos 1. Sama seperti gerbang pendakian di pos 1



terdapat pos untuk beristirahat.

Pos 1 – pos 2. Jarak dari pos 1 ke pos 2 tidak terlalu jauh namun sangat menanjak, batuan mendominasi trek ini. Sekitar 1 setengah jam kami jalan hingga akhirnya tiba di pos 2. Saat di jalan kalian akan bisa melihat puncak gunung merapi dan gunung merbabu. Tetapi sebaiknya berhati-hati karena di kanan kiri sepanjang jalur ini terdapat jurang. Di pos 2 ini kalian bisa mendirikan tenda, walaupun tidak terlalu banyak tenda yang dapat ditampung.

Pos 2 – pasar bubrah

Menuju pasar bubrah batas vegetasi sudah habis, kita akan menjumpai jalur yang berbatu dan berpasir. Jalur menuju pasar bubrah lumayan menanjak, sekitar 2 jam jalan santai kami akhirnya sampai di pasar bubrah. Di pasar bubrah ini bisa menampung tenda cukup banyak karena sangat luas, tetapi juga harus berhati-hati karena angin disana cukup kencang.

Pasar bubrah – puncak

Sekitar 1 jam setengah perjalanan dari pasar bubrah menuju puncak, jalurnya didominasi batuan, kerikil dan juga sangat berdebu. Perjalanan turun dari puncak menuju pasar bubrah lumayan seru, kalian bisa bermain perosotan hehehe!

Alokasi waktu :

Basecamp – pos 1 : 2 jam 30 menit

Pos 1 – pos 2 : 1 jam 30 menit

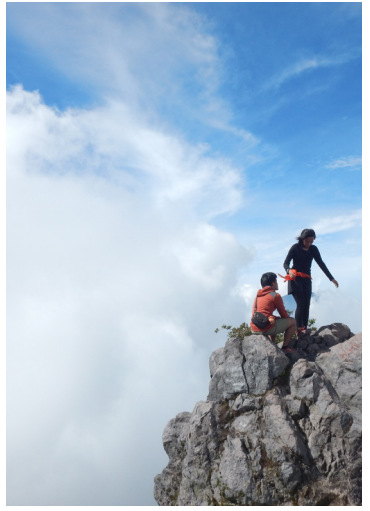
Pos 2 - pasar bubrah : 2 jam

Pasar bubrah – puncak : 1 jam 30 menit

Total : 7 jam 30 menit

Perjalanan kami diakhiri dengan perjalanan pulang kerumah Bella yang berada di dekat basecamp, liburan yang cukup melelahkan karena menaiki 2 gunung berturut-turut tapi kami sangat senang dapat berlibur bersama karena kami menjadi lebih dekat satu sama lain dan mengenal sifat teman-teman kita, dan tentu tentunya koleksi foto.





by : Shelda WCL 213

Menu Lezat & Cepat Si Petualang

Makanan instan (Kornet, **Cara Memasak :**

Sarden, Sosis Kaleng) menjadi menu pilihan kebanyakan Sobat Petualang untuk dibawa saat perjalanan, karena selain cepat pilihan makanan ini juga mudah disajikan. Memang bila disajikan begitu saja rasanya tidak senikmat makanan rumahan (non instan). Sangat disayangkan ketika Sobat Petualang dapat menikmati keindahan alam yang luar biasa, tanpa didampingi menu makanan yang juga lezat. Untuk itu berikut ide mengolah makanan instan menjadi tak kalah nikmat dengan makanan rumahan!

OMELETE KORNET KEJU :
(Untuk sarapan atau makan malam 5 orang)

Bahan :

- 4 Butir telur
- 2 Sachet kornet
- 3 buah sosis siap makan
- keju cepat leleh (Quick melt) secukupnya
- 3sdm Minyak
- ½ sdt garam.
- ½ sdt penyedap rasa
- ¼ sdt lada
- ½ Bawang Bombay (ukuran kecil) potong dadu kecil.

1. Campurkan telur, kornet, garam, penyedap rasa, lada, dan bawang bombay ke dalam wadah lalu aduk rata.

2. Potong sosis instan menjadi potongan kecil

3. Siapkan alat masak, tuangkan minyak dan ratakan keseluruhan permukaan nesting/frying pan.

4. Setelah minyak panas tuangkan campuran telur secukupnya, jangan terlalu tebal ataupun terlalu tipis.

5. Tunggu sampai bagian bawah telur cukup matang dan agak kecoklatan, lalu taburkan potongan sosis dan potongan keju quickmelt di atasnya.

6. Jika bagian bawah telur lengket, dapat ditambahkan minyak yang dituangkan dari sisi samping telur (bukan diatas).

7. Tunggu sampai keju meleleh diatas telur, angkat dan hidangkan omelet kornet keju bersamaan dengan saos sambal atau tomat.



TRICK

by: Juler WCL 209

How do we Pack?

Pada saat hiking standard safety procedure perjalanan menjadi penting, salah satunya adalah Peletakkan susunan barang yang akan dibawa karena mempengaruhi kenyamanan perjalanan, stamina, dan kestabilan tubuh Pendaki. Jika salah, carrier akan terasa tidak nyaman di punggung atau di pinggang, dan terasa lebih berat karena beban yang bertumpu pada pundak dan pinggang tidak seimbang terutama pada rute pendakian ekstrim. Maka berikut kami berikan tips & trik kami dalam packing carrier yang safety dan efisien:

1. Membuat list perlengkapan yang akan dibawa sebelum melakukan packing, membuat list perlengkapan yang akan dibawa, mulai dari peralatan penting dan wajib, berguna untuk membantu Sobat mengalami kelupaan akan barang yang perlu dibawa. Berusahalah se-efisien mungkin, jangan sampai membaawa perlengkapan yang tidak begitu penting dan menjadi beban berlebih saat perjalanan.

2. Masukkan matras yang sudah dilapisi trashbag sesuai dengan ukuran carrier sebelum packing, hal ini penting karena trashbag dapat

melindungi barang-barang saat hujan sehingga barang yang didalam carrier basah. Matras sebagai frame penunjang dengan meletakkan secara melingkar didalam carrier dengan adanya matras, carrier akan menjadi lebih tegak, seimbang sehingga memudahkan dalam memasukkan barang.

3. Perhatikanlah susunan barang. Letakan perlengkapan yang paling jarang keluar (Perlengkapan tidur) di bagian bawah .Kemudian diikuti dengan peralatan yang lebih berat di atasnya seperti perlengkapan masak atau bahan makanan, dan yang paling berat (Air, bahan bakar cair, makanan kaleng) diletakkan sedekat mungkin dengan punggung. Peralatan camp seperti tenda & flysheet dapat ditaruh di bagian atas agar mudah dikeluarkan terlebih dahulu saat tiba di tempat camp (*asal peralatan dibawahnya tidak dibutuhkan pada saat perjalanan). Untuk barang-barang urgent (jas hujan, senter, dan P3K) dapat disimpan di bagian Extention/Top atas carrier atau di tempat yang mudah di jangkau.



Tebing Pantai Siung, Jogjakarta
Pertengahan 2015



Ngulik MEMILIH TAS TRAVELLING YANG COCOK

Halo Sobat petualang! Edisi kali ini kita akan membahas outdoor equipment yaitu backpack, alias ransel. Kenapa sih kok ransel aja perlu dibahas? Memang seberapa penting tahu soal-soal ransel? Buat yang masih penasaran langsung aja kita bahas yuk...

Ransel?

Dala kegiatan alam bebas, ransel menjadi penting karena merupakan tempat kita menyimpan perbekalan selama perjalanan. Ukurannya, modelnya, dan bentuknya bervariasi disesuaikan dengan pemakaian dan kegiatan Sobat semua. Untuk ukuran biasanya digunakan satuan liter, ini dihitung dengan besar volume dari ransel yang ada, yaitu panjang x lebar x tinggi.

Jenis-jenis Ransel

Oke, sekarang kita akan membahas beberapa jenis ransel berdasarkan ukurannya dulu nih.

- **Daypack**

Pertama adalah daypack, Sesuai namanya, penggunaan ransel yang ini diperuntukkan buat keseharian Sobat aja, atau kalau memang mau dipakai kegiatan alam bebas hanya bisa untuk perbekalan maksimal selama 3 hari. Ukuran daypack biasanya maksimal 28-30L saja

- **Semi-Carrier**

Untuk semi-carrier, dari ukurannya saja jelas ini lebih besar dibandingkan daypack, biasanya berkisar di antara 35-55L. Penggunaannya biasanya maksimal hingga 7 hari perjalanan, semakin besar ukurannya semakin banyak perbekalan yang bisa dimasukkan.

- **Carrier**

Ini adalah jenis backpack terbesar, ukuran 60+ L sudah dianggap carrier dan diasumsikan untuk perjalanan di atas 7 hari, yang ingin pergi ekspedisi disarankan untuk menggunakan backpack jenis ini. Bahkan beberapa merk luar sana memiliki carrier ukuran 100+ L yang ditujukan untuk penggiat alam bebas dengan perjalanan



hingga lebih dari 14 hari.

Namun dari segi ukuran, semua bergantung kepada Sobat yang ingin melakukan perjalanan, bila dapat melakukan pemilihan perbekalan dengan baik, maka dengan ukuran 80+ L saja sudah bisa untuk berkegiatan selama 14 hari.

Namun dari segi ukuran, semua bergantung kepada Sobat yang ingin melakukan perjalanan, bila dapat melakukan pemilihan perbekalan dengan baik, maka dengan ukuran 80+ L saja sudah bisa untuk berkegiatan selama 14 hari.

Tips Memilih Ransel

Setelah tahu beberapa jenis ransel yang ada, sekarang kita akan membagikan beberapa tips untuk memilih ransel yang pas dan nyaman untuk kegiatan.

- Tentukan lama perjalanan dan banyaknya perbekalan, Usahakan jangan pernah memilih ransel dengan ukuran pas, cari yang sedikit lebih besar dari perbekalan, karena ransel yang pas akan menekan barang satu sama lain sehingga dapat merusak barang atau ransel itu sendiri.

- Carilah ransel yang memiliki tali pada pinggang, karena tali ini berfungsi untuk membagi

beban ransel pada bahu ke pinggang, sehingga tidak cepat kelelahan.

- Usahakan menggunakan ransel yang memiliki back system yang bisa diatur, back system ini bisa digunakan untuk mengatur jarak baru dan pinggang hingga mencapai kenyamanan yang diinginkan.

- Pilihlah ransel yang memiliki batang penyangga atau frame di dalamnya, karena akan membuat ransel menjadi lebih tegak dan akan nyaman saat digunakan. frame akan membantu menopang ransel sehingga barang-barang di dalamnya tidak akan mengganggu kenyamanan punggung.

- Bila Sobat menyimpan barang secara beraturan di ransel, gunakanlah ransel dengan compartment terpisah, jadi bila Sobat menaruh barang di bawah ransel, Sobat hanya perlu membukanya dari bagian bawah saja, tidak perlu membongkar semua barang di atasnya.

- Memiliki kantong luar, bila memiliki barang-barang yang cukup sering akan dikeluarkan pilihlah ransel dengan kantong luar di depan atau samping, namun bila barang yang ada cukup banyak dan berat ini dapat membuat titik berat dari ransel berpindah sehingga mengganggu kenyamanan Sobat.

back system



compartment terpisah



ransel dengan saluran air



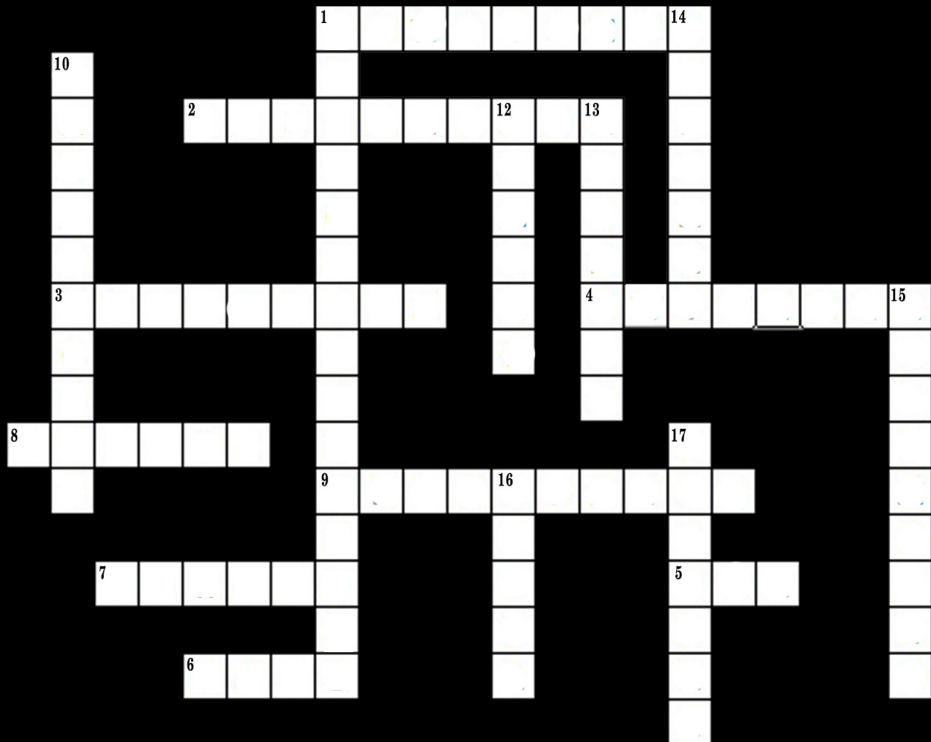
Maka bila memang jarang mengeluarkan barang selama perjalanan, carilah ransel yang tidak memiliki kantong di bagian luar.

- Untuk Sobat yang sering merasa cepat haus, dapat mencari ransel dengan saluran air minum di bagian atas atau samping, ini dapat tersambung langsung dengan botol minum khusus dapat disimpan di dalam ransel.

Demikian tips untuk Sobat dalam memilih ransel yang nyaman dan pas digunakan. Tapi ingat, beberapa ransel memiliki fungsi khusus, jadi tidak semua kegiatan bisa menggunakan jenis ransel yang sama. Pemilihan ransel kembali lagi ke yang menggunakan, ransel dengan harga mahal belum tentu nyaman loh! Jadi bila ingin membeli ransel haruslah dites penggunaannya dalam kondisi penuh, dan tentukan sendiri kenyamanan ransel yang sobat pilih. Sampai jumpa di ngulik-ngulik berikutnya semoga tips-tips kali ini berguna buat sobat petualang, Salam Lestari! (AL, WCL 202)

Gn. Merapi
Akhir 2015





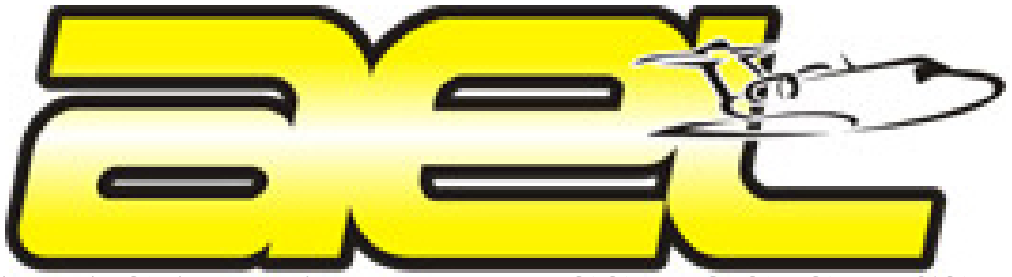
Mendatar :

1. Karapan Sapi berasal dari...
2. Pulau Peucang terletak di
3. Merupakan samudera yang terbesar ke empat
4. Nama air terjun yang berlokasi di Sibolangit, Sumatra Utara
5. Apa nama binatang ini
6. Danau asal kerinci, Jmbi, yang terkenal dengan air beningnya
7. DI jaman Hindia-Belanda, Klalimantan dikenal dengan sebutan...
8. Di gunung ini terdapat komoditas salak unggul nasional yaoti salak Pondoh dan Nglumut
9. Termasuk air terjun tertinggi, berlokasi di Venezuela



Menurun :

1. Kawah di puncak gunung Semeru
10. Sebutan untuk para pejalan yang melakukan travelling dengan mem-bawa ransel saja
12. Asal suku sasak
13. Pantai di Bali
14. Gunung berapi tertinggi kedua di Indonesia
15. Alat ukur ketinggian suatu titik dari permukaan laut.
16. Air terjun di pegunungan Letta, Pinrang, Sulawesi Selatan
17. Candi di Klaten, Jawa Tengah.



ANAGATRA EXPRESS LOGISTICS

OUR SERVICE :

- Door to door to Indonesia
- International Air and Sea Freight Services
- Warehouse and Distribution
- Relocation or Removal
- TKI Express.

CONTACT US:

Singapore (Main Office)
Anagatra Express Logistics (S)
PTE LTD
No.9 Airlines Road
Cargo Agent Building 'D' #02-
20
Singapore 819827
Phone : +65 62854489
Fax : +65 63854229

Indonesia
PT Anagatra Ekspres Logistik
Komplek Jayakarta Citra Le-
stari blok D-5
Jl. Pangeran Jayakarta no.72-
74
Jakarta Pusat 10730
Phone: +62 21 6011191
Fax : +62 21 6247520
Email : info@anagartra.co.id

USA

Anagatra Express Logistic LLC
15953 Highway 105 West Space #6
Montgomery Texas 77356
Telephone : +1 281 881 3083
Email : usa@anagatra.com





IVOIRE

• c r e a t i v e •

PRINTING
PACKAGING
INVITATION
ETC.



Jl. Ciputat Raya No. 21A,
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan



0818 08765911
0812 98866026



creativeivoire@gmail.com



www.ivoirecreative.com